

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum LPP TVRI NTT**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Instansi**

Siaran TVRI berkiprah di wilayah Nusa Tenggara Timur diawali dengan didirikannya jaringan pemancar pertama di kota Kupang yang terletak di desa Oben dan dibangun tahun 1976 dan mulai beroperasi tahun 1977 dengan kekuatan 5 kilo watt. Tinggi menara 100 m mampu memancarkan signal audio video kepada khalayak pemirsa di pulau Timor dan sekitarnya. Stasiun pemancar ini masih berfungsi sebagai Mikrolink. Pada tahun 1985 Menteri Penerangan Republik Indonesia, Harmoko membuka lembaran baru era pertelevisian di provinsi Nusa Tenggara Timur dengan meresmikan Stasiun Produksi Keliling (SPK) Kupang. Stasiun Produksi Keliling (SPK) ini memulai kegiatan operasionalnya dengan jumlah tenaga yang terbatas sebagian besar merupakan tenaga rekrutmen dari Kantor TVRI pusat. Hasil produksi paket acara dikirim dan disiarkan secara nasional melalui TVRI Pusat di Jakarta.

Seiring dengan perjalanan waktu, TVRI SPK Kupang semakin memantapkan peranannya sebagai media milik pemerintah dalam memproduksi acara-acara yang ditentukan dalam Pola Penyiaran Terpadu (PPT) Direktorat TVRI di Jakarta. Disamping itu dengan makin bertambahnya akses pembangunan dan kebutuhan masyarakat di

kawasan ini terhadap penyebaran dan pemerataan informasi maka pemerintah Direktorat Radio Televisi dan Film merasa perlu menjadikan TVRI SPK Kupang sebagai Stasiun Penyiaran Daerah yang bukan hanya memproduksi acara untuk disiarkan secara nasional melainkan juga memproduksi acara untuk konsumsi local. Pesiapan kearah itu mulai dirintis dengan menagadakan siaran percobaan pada 1 Agustus 1998 selama 40 menit tiap hari. Dalam perkembangannya berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran TVRI Stasiun NTT mulai besiaran local selama 2 jam selama 6 kali seminggu dengan berjalan waktu sampai tahun 2009 TVRI Stasiun NTT mulai besiaran local selama 4 jam untuk 7 kali seminggu dengan memproduksi berbagai mata acara berita dan paket acara hiburan, pendidikan, budaya dan jangkauan siaran terus diperluas hingga mencapai seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur.

## **4.2 Visi dan Misi LPP TVRI NTT**

### **4.2.1 Visi LPP TVRI NTT**

“ Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa adapun maksud dan visi adalah bahwa TVRI dimasa depan menjadi actor peragaman dalam menyediakan dan mengisi ruang public “

### **4.2.2 Misi LPP TVRI NTT**

- Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif, netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk

membangun budaya bangsa mengembangka persamaan dalam keberagaman.

- Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan bersaing
- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabilitas
- Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan pelayanan public
- Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal meningkatkan pelayanan public dan kesejahteraan pegawai

#### **4.3 Tugas dan Tanggung Jawab**

Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan atau memperjelas batasan-batasan tugas tanggung jawab masing-masing pegawai atau bagian dalam organisasi mengerti dan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai yang ditetapkan oleh instansi.

##### **a. Kepala Stasiun TVRI**

Tugasnya adalah menetapkan kebijakan oprasional penyiaran didaerah dan memancarluaskan siaran nasional serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan direksi.

Tugas dari Kepala Stasiun sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran.
- 2) Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran berita.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan teknik.

- 4) Penyelenggaraan kegiatan keuangan.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan umum dan SDM.
- 6) Pembinaan teknis administrasi perkantoran.
- 7) Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja TVRI Stasiun NTT.

b. Kepala Bidang Program & Pengembangan Usaha

Tugas dari kepala bidang program dan pengembangan usaha adalah mengelola seluruh kegiatan dan pemasaran kegiatan produksi serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan produksi acara
- 2) Penyelenggaraan pemasaran dan penjualan
- 3) Penyelenggaraan operasional siaran
- 4) Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang program.

c. Kepala Bidang Berita

Tugas kepala berita adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan produksi berita dan siaran current affair serta siaran olahraga serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaan.

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan berita
- 2) Penyelenggaraan produksi current affairs dan siaran olahraga
- 3) Penyelenggaraan dokumentasi.

#### d. Kepala Bidang Teknik

Tugas kepala bidang teknik adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi :

- 1) Menyelenggarakan operasional peralatan teknik transmisi dan prasarana
- 2) Pemilihan peralatan teknik dan prasarana
- 3) Pengelolaan dan pengembangan pegawai teknik.

#### e. Kepala Bagian Keuangan

Tugas kepala bidang keuangan adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang keuangan serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan operasional kegiatan keuangan
- 2) Perencanaan dan pengelolaan anggaran, keuangan, dan akuntansi serta perpajakan
- 3) Pelaksanaan kegiatan kebendaharaan
- 4) Pelaksanaan pengelolaan hutang piutang, iklan dan lainnya.

#### f. Kepala Bagian Umum

Tugasnya adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan

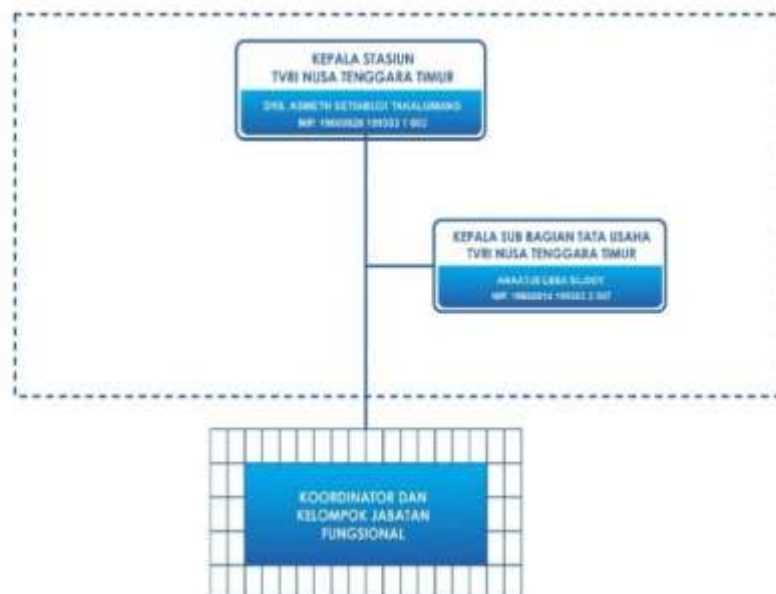
operasional umum, pengurusan, pembinaan dan SDM serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi :

- 1) Pelayanan kerumahtanggaan dan transportasi
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan, penyediaan, pengadaan barang/jasa dan logistik
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan dan pembinaan SDM

#### 4.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok instansi.



#### 4.5 Data Kepegawaian LPP TVRI Stasiun NTT

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, berdasarkan Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Provinsi

Nusa Tenggara Timur Keadaan Tahun 2023 didukung oleh jumlah Pegawai Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tabel berikut memberi gambaran perkembangan dan potensi sumber daya manusia sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Pegawai LPP TVRI Stasiun NTT berdasarkan kategori**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
PNS	55
PPK	18
Kontrak	40
PBPNS	10
Pengemudi	4
Satpam	5
Cleaning Servis	3
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>

*Sumber: Sub Bagian Umum & Kepegawaian*

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun NTT didominasi oleh PNS yang berpendidikan Magister (S2) dan Sarjana (S1). Jenjang pendidikan terendah adalah SD. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari sumber daya manusia, PNS di lingkup Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun NTT memiliki kompetensi yang sangat mampu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi

**Tabel 4.2**  
**Pegawai LPP TVRI Stasiun NTT berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Magister (S-2)	6
Sarjana (S-1)	49
Diploma III (D-III)	11
SLTA/SMK	66
SLTP	2
SD	1
<b>JUMLAH</b>	<b>135</b>

*Sumber sub bagian umum dan kepegawaian*

Komposisi pegawai berdasarkan divisi pegawai pada LPP TVRI stasiun NTT 2023, secara rinci tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Komposisi Pegawai LPP TVRI Stasiun NTT sesuai Divisi**

Divisi	Jumlah
Kepala Stasiun	1
Keuangan	7
Umum	22
Kepala Tata Usaha	1
Pengembangan Usaha	3
Berita	12
Program	10
Teknik dan Transmisi	72
Konten Media Baru	4
Promo	3
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>

*Sumber: Sub Bagian Umum & Kepegawaian*

**Tabel 4.4**  
**Pegawai LPP TVRI Stasiun NTT berdasarkan Jenis Kelamin**

	Jumlah	L	P
Pegawai	135	112	23

*Sumber: Sub Bagian Umum & Kepegawaian*